

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini berfokus pada problematika dari pengadaan barang/jasa secara elektronik pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalimantan Tengah. Proses pengadaan barang/jasa yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik yang berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Tujuan dari pengadaan barang/jasa secara elektronik adalah menjamin efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam pembelanjaan uang negara.

Hal ini sejalan dengan salah satu tuntutan reformasi birokrasi di Indonesia yakni peningkatan pengadaan barang/jasa bagi pemerintah sebagai akibat dari banyaknya kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta inefisiensi dalam proses pengadaan tersebut. Reformasi dalam pengadaan kemudian diwujudkan dalam pelaksanaan pengadaan secara elektronik (*e-procurement*).

Kemajuan teknologi informatika yang begitu pesat, membuka pemikiran untuk pengembangan *e-government* sebagai salah satu cara untuk mengelola administrasi publik dengan lebih cepat, murah dan transparan. Salah satu bentuk *e-government* yang dilakukan adalah layanan publik dalam pengadaan barang dan jasa di instansi pemerintah menggunakan Sistem Pelelangan Secara Elektronik (SPSE) atau yang lebih dikenal dengan *e-procurement*. Instrumen ini memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi meliputi pelelangan umum secara elektronik yang diselenggarakan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

Penerapan *e-procurement* bertujuan untuk melakukan efisiensi biaya

berupa penurunan biaya operasional dan penurunan risiko terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa. Investasi yang dilakukan perlu dinilai kelayakannya dengan mengukur keefektifan implementasi *e-procurement*. Analisis atas proses bisnis menunjukkan bahwa *e-procurement* dapat meningkatkan transparansi, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya penyimpangan dalam proses pengadaan barang/jasa.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa selama ini ada berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa pada satuan kerja pelaksanaan jalan nasional seperti tidak banyak pegawai yang mengerti dan paham menjalankan aplikasi *e-procurement* yaitu SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) sehingga memperlambat proses pengadaan. Serta masih sedikitnya pegawai yang memiliki Sertifikat Keahlian Pengadaan Barang/Jasa.

Selain itu, Kesiapan Infrastruktur Teknologi (internet) jaringan internet yang lambat menghambat proses upload dan download data, khususnya data-data yang memiliki kapasitas file yang besar (>100Mb) yang memperlambat pelaksanaan pengadaan barang/jasa pada satuan kerja pelaksanaan jalan nasional.

Maka dari permasalahan yang telah diungkapkan, peneliti tertarik untuk mengangkat Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (*e-procurement*) Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (*e-procurement*) Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (*e-procurement*) Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisis pelaksanaan dalam Pengadaan Barang /Jasa Secara Elektronik (*e-procurement*) Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat belum maksimalnya Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (*e-procurement*) Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran untuk memaksimalkan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (*e-procurement*) Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Batasan Masalah

Agar lebih mencapai sasaran yang diinginkan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah pada :

1. Pelaksanaan tender elektronik untuk pekerja konstruksi (kalan/Jembatan) di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Faktor penghambat yang akan difokuskan dalam penelitian ini adlaah dengan meninjau dua (2) bidang yang berpengaruh pada pelaksanaan tender elektronik yaitu bidang manajemen sumber daya manusia (tingkat kemampuan pegawai) dan bidang insfrastuktur teknologi (tingkat kapasitas teknologi).

